

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dwi Febriana Trisanti¹, Dra. Siti Istikhoroh, M.Si²

Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}

Email : dwifebrianan250298@gmail.com¹, istiistitc@gmail.com²

Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi di perusahaan perbankan yang tercatat di BEI mulai tahun periode 2016-2018 merupakan tujuan dari adanya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan perbankan yang telah ditentukan berdasarkan beberapa kriteria. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang mana *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan teknik analisis datanya. Hasil uji yang dihasilkan pada penelitian ini menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: IC, NP, GCG

ABSTRACT

Knowing the effect of Intellectual Capital on firm value with Good Corporate Governance as a moderating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange starting in the 2016-2018 period is the purpose of this research. This study uses 10 samples of banking companies that have been determined based on several criteria. The method used is a quantitative method in which Moderated Regression Analysis (MRA) is a data analysis technique. The test results generated in this study explain that Intellectual Capital has a significant effect on firm value and good corporate governance is able to strengthen the effect of Intellectual Capital on firm value.

Keywords: IC, NP, GCG

PENDAHULUAN

Pada dunia perekonomian saat ini, perusahaan yang berkembang antara satu dengan yang lain saling berlomba-lomba untuk selalu unggul dalam bidangnya masing-masing. Disisi lain juga perusahaan yang berdiri juga memiliki suatu tujuan dimana tujuan tersebut yaitu untuk menambah nilai laba yang nantinya akan dapat memakmurkan para pemegang saham (Verawaty, Merina, dan Lastari, 2017). Dimana dalam meningkatkan laba terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan sumber daya manusiayang nantinya dapat menciptakan inovasi-inovasi baru.

Dalam persaingan bisnis, investor dapat melihat tingkat keberhasilan perusahaan dengan cara melihat harga saham dimana perusahaan dengan harga saham yang berbilai tinggi akan mampu menambah kesejahteraan para pemegang saham.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perbankan menjunjung tinggi modal intelektualnya. Dalam hal ini modal intelektual sangat diperlukan untuk mendorong perusahaan semakin unggul dalam persaingan bisnis dengan cara menciptakan nilai. Apabila perusahaan tidak dapat menggunakan modal intelektualnya dengan baik maka nilai perusahaan pasti tidak akan meningkat.

Suatu perusahaan dapat berjalan sesuai dengan aturan apabila perusahaan tersebut menerapkan GCG dalam usahanya. GCG dapat memecahkan masalah yang ada antar pemegang

saham dengan pihak manajemen. Apabila GCG tidak dilaksanakan dengan benar maka yang akan terjadi adalah pemegang saham tidak akan memberikan kepercayaannya yang dapat berujung pada menurunnya nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas penulis berkeinginan untuk membuat judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018”**.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Pada dasarnya setiap penulis sebuah penelitian pasti menggunakan sebuah teori agar dapat memperkuat hasil penelitian. Adapun beberapa teori yang dapat dijabarkan.

Teori *Knowledge Based View* adalah turunan dari teori *Resource Base View* dimana teori ini merupakan teori yang dapat mendukung *intellectual capital*. Teori ini menjelaskan bagaimanapun bentuk sebuah pengetahuan merupakan keperluan untuk sumber daya yang harus dimiliki (Grant, 1996).

Agency Theory ada ketika ada kerjasama yang dimiliki oleh 2 bagian yaitu bagian yang pertama merupakan pemegang saham dan bagian yang kedua merupakan manajemen, dimana pihak pertama memberikan sebuah jasa dan selanjutnya untuk melimpahkan wewenang dalam mengambil keputusan diberikan kepada pihak kedua yaitu pihak manajemen (Jensendan Meckling, 1976). Teori ini memiliki tujuan untuk meminimalkan perselisihan yang terjadi antara *principal* dengan *agent* yang dapat merugikan perusahaan.

Intellectual capital memiliki kedudukan yang bernilai baik dalam berjalannya sebuah usaha yang mampu menciptakan nilai tambah yang nantinya akan meningkatkan keunggulan dalam persaingan bisnis. *Intellectual capital* merupakan jumlah dari segala sesuatu yang diketahui oleh semua individu yang ada di dalamnya yang dapat memberikan kejayaan dalam bersaing di pasar yang mencakup materi pengetahuan, terdapat penjelasan atau berita, kekayaan pengetahuan, dan pengalaman yang nantinya akan menjadikan itu semua sebuah sumber untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan Ulum (2009:19). *intellectual capital* memiliki tiga komponen, yaitu sebagai berikut:

a. *Human Capital* (HC)

Peran HC disini sangat erat hubungannya dengan sebuah bakat, keahlian dan perilaku pegawai yang dijelaskan secara menyeluruh (Istikhoro dan Lasiyono, 2014).

b. *Structur Capital* (SC)

Peran SC yaitu kapasitas sebuah perusahaan untuk memenuhi prosedur kegiatan dan sistem yang dapat meningkatkan upaya pegawai dalam membangun intelektual yang berpotensi meningkatkan kapasitas berbisnis dengan menyeluruh.

c. *Customer Capital (CC)*

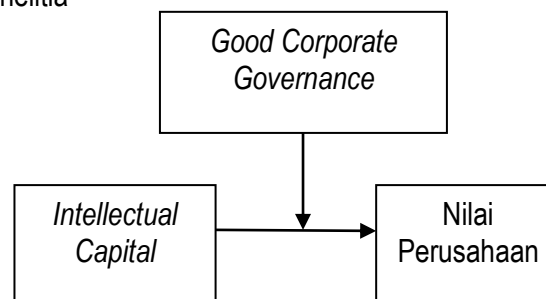
Peran CC disini diartikan sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk sebuah kesuksesan perusahaan. perusahaan tidak akan berdiri sendiri tanpa adanya kerjasama dari pihak luar. Pihak-pihak yang mendukung yaitu pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat luas (Istikhoro dan Lasiyono, 2014).

Sebuah metode yang mengontrol segala sesuatu yang ada kaitannya dengan pemegang, pengelola, kreditur, pemerintah, pegawai, dan pemegang kepentingan yang berkorelasi dengan hak-hak dan kewajiban yang bersangkutan merupakan pengertian dari Good corporate governance (FCGI).

Prestasi yang berhasil diperoleh perusahaan yang direfleksikan melalui harga saham dalam bentuk sebuah penawaran dan permintaan oleh pasar modal yang dapat dinilai melalui persepsi masyarakat terhadap prestasi perusahaan merupakan pengertian dari nilai perusahaan (Harmono, 2009:233).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yaitu bertujuan untuk mencari sebuah jawaban ilmiah dari masalah penelitian yang menerangkan kaitan antara variabel secara teoritis dengan hasil penelitian sebelumnya dan dapat diuji secara empiris (Iskandar, 2008:55). Gambar berikut merupakan model kerangka konseptual penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ : Hubungan

↓ : Moderasi

Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban temporer yang bermula dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Terdapat dua hipotesis yang disajikan oleh peneliti, yaitu:

H₁ : *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H₂ : *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan cara mengontrol pengaturan yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian (Hariwijaya,2017:18). Rancangan ini diperlukan oleh peneliti karena rancangan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama periode 2016-2018 merupakan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini memakai *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek dalam sebuah penelitian yang berupa manusia, benda dan atau sesuatu yang dapat memberikan informasi untuk peneliti (Arifin 2017:7). Dalam hal ini peneliti menggunakan populasi yang berupa seluruh data laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 43 perusahaan.

Laporan keuangan berasal dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 merupakan sampel penelitian ini. Sampel yang didapat yaitu sebanyak 10 perusahaan dimana sampel itu sendiri merupakan sebagian dari keseluruhan subjek penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode purposive sampling merupakan metode yang dipakai untuk pengambilan sampel, dimana purposive sampling merupakan teknik pemungutan sebuah sampel yang memiliki kriteria khusus dan telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2015:85). Adapun beberapa kriteria khusus yang disajikan, yaitu;

1. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan tahunan mulai dari periode 2016-2018.
2. Perusahaan perbankan yang mencantumkan nilai *score* GCG dari periode 2016-2018.
3. Perusahaan Perbankan yang meraih penghargaan GCG terbaik dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) tahun 2019.

Dari kriteria diatas, peneliti mendapat 10 perusahaan perbankan yang telah menetapi kriteria khusus diatas.

Jenis dan Sumber Data

Jenis datanya yaitu memakaidata sekunder yang mana berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2016-2018.

Sumber data yang dipakai yaitu bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) perihal laporan keuangan perusahaan perbankan yang didapat dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya yaitu metode dokumentasi dimana metode tersebut merupakan kegiatan dalam mencari informasi tentang sesuatu atau variabel yang dapat berbentuk ringkasan, salinan, buku, koran, tabloid, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto,2013:274). Dan data yang didapat yaitu berupa data tertulis yang merupakan laporan tahunan perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2016-2018.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu ciri yang terdapat pada manusia, objek, atau aktivitas yang memiliki banyak variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipahami yang nantinya akan dicari hasil penelitiannya (Sugiyono, 2015:38). Adapun tiga variabel yang digunakan yaitu *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, dan *Good Corporate Governance*.

Definisi Operasional Variabel

Adapun yang dijelaskan dibawah ini merupakan definisi operasional variabel pada penelitian ini:

1. VAIC merupakan metode untuk menghitung *intellectual capital*, dimana VAIC diukur dari Value Added. Setelah menemukan Value added maka dapat dihitung komponen-komponen lainnya yang nantinya akan menghasilkan VAIC. VAIC dapat dihitung berdasarkan tahapan dibawah ini:

- a) *Value Added* (VA)

Perhitungan pertama dalam menghitung VAIC yaitu menentukan nilai *value added* nya dengan rumus:

$$VA= OUT - IN$$

Keterangan:

OUT = Seluruh penjualan dan pendapatan lain

IN = Beban (beban bunga dan beban operasional) dan biaya lainnya selain beban karyawan

- b) *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA sendiri yaitu berasal dari pembagian antara *Value Added* (VA) dan *Capital Employed* (CE).

$$\text{VACA} = \text{VA/CE}$$

Keterangan :

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* (ekuitas)

c) *Value Added of Human Capital* (VAHU)

VAHU sendiri yaitu berasal dari pembagian antara *value added* dan *human capital*.

$$\text{VAHU} = \text{VA/HC}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

HC = Gaji dan Tunjangan

d) *Structure Capital Value Added* (STVA)

STVA sendiri bersumber dari pembagian antara *structural capital* (SC) dengan *value added* (VA).

$$\text{STVA} = \text{SC/VA}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

SC = *Pengurangan antara VA-HC*

e) *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™)

VAIC™ sendiri bersumber dari penjumlahan tiga komponen.

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

2. Nilai perusahaan ditentukan dalam perhitungan yang disebut Tobins Q, yaitu:

$$Q = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

3. Indikator dari GCG yaitu melalui *score* yang terdapat pada *annual report* perusahaan. Semakin kecil *score* yang tercatat maka semakin baik pula tata kelola dalam perusahaan tersebut.

Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data yang memiliki sangkut paut antara variabel *intellectual capital*, variabel nilai perusahaan, dan variabel GCG. Teknik analisis yang dipakai yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan untuk mempermudah dalam menganalisis maka digunakan program SPSS (*Statistic Program for Sosial Science*) version 25.0. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. *Moderated Regression Analysis* (MRA)
4. Uji Hipotesis

HASIL

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Ket.	min	Maks	mean	Std.Dev
IC	-0,55	2,98	1,0433	0,63876
NP	-0,06	0,47	0,0786	0,16008

Dari hasil uji deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai min. Sebesar -0,55, nilai maks 2,98, dengan mean 1,0433, dan std. deviasi 0,63876, dan untuk variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai min. -0,06, nilai maks 0,47, dengan mean 0,0786, dan std. deviasi 0,16008.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstannilai perusahaan dized Residual</i>	N Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)	30 0,219 0.100

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Sminov* diperoleh besarnya ($0,100 > 0,05$), oleh karena itu bisa dibuat kesimpulan bahwa dalam model regresi tersebut dinyatakan data tersebut normal.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Model	Nilai Sig.	Keterangan
IC	0,170	$0,170 > 0,05$

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji glejser pada variabel *Intellectual Capital* diperoleh nilai signifikan $0,170 > 0,05$, oleh sebab itu bisa diambil kesimpulan bahwa variabel *Intellectual Capital* tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

	Sig.	Nilai Rentang
<i>Durbin-Watson test</i>	2,304	1,55 < DW < 2,46

Dapat dilihat dari tabel 5, diambil simpulan jika nilai DW senilai 2,304 yang berada pada kisaran $1,55 < DW < 2,46$ dapat diartikan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

	Indikator	Hasil
Persamaan	<i>Constant</i>	-0,022
Garis Linier Sederhana	<i>Intellectual Capital</i>	0,097
Koefisien Korelasi	R	0,386
Koefisien Determinasi	<i>Rsquare (R²)</i>	0,149

Berdasarkan tabel 6 diatas, yang berarti bahwa nilai perusahaan dipengaruhi *Intellectual Capital* senilai 0,149 atau 14,9%. Dan selebihnya 85,1% dipengaruhi variabel lain yang ada diluar penelitian. Selanjutnya diperoleh bentuk persamaan regresi linier yaitu:

$$Y = -0,022 + 0,097 X$$

- a. Nilai Koefisien Konstanta (α) = -0,022

Hal ini berarti jika nominal variabel *Intellectual Capital* bernilai 0 (nol), maka nominal variabel nilai perusahaan senilai koefisiennya yaitu -0,022

- b. Nilai Koefisien *Intellectual Capital* (X) = 0,097

Diperoleh nilai *Intellectual Capital* sebesar 0,097 (positif). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu point (1%) dari *Intellectual Capital* akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan sebesar nilai koefisiennya dengan nilai sebesar 0,097.

Tabel 7. Uji Regresi dengan variabel Moderasi

	Indikator	Hasil
Persamaan	<i>Constant</i>	0,010
Garis Linier berganda	<i>Intellectual Capital</i>	0,150
	IC*GCG	-0,123
Koefisien Korelasi	R	0,558
Koefisien	<i>Rsquare (R²)</i>	0,312

Determinasi		
-------------	--	--

Dari tabel 7 yang memiliki arti bahwa variabel terikat nilai perusahaan dipengaruhi variabel bebas *intellectual capital* yang dimoderasi dengan variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,312 atau 31,2%. Sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi variabel lain yang ada diluar penelitian ini. Selanjutnya diperoleh persamaan regresi linier yaitu:

$$Y = 0,010 + 0,150 IC + (-0,123) IC*GCG$$

- a. Nilai Koefisien Konstanta (α) = 0,010

Hal ini berarti apabila nilai variabel *Intellectual Capital* dan variabel termoderasi $IC*GCG$ bernilai 0 (nol), dapat dikatakan nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar nilai koefisiennya yaitu 0,010.

- b. Nilai Koefisien *Intellectual Capital* (X) = 0,150

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu point (1%) dari *Intellectual Capital* akan diikuti oleh kenaikan Nilai Perusahaan senilai koefisiennya dengan nilai 0,150. Dengan variabel termoderasi $IC*GCG$ asumsi nilainya tetap.

- c. Nilai Koefisien $IC*GCG$ (XZ) = -0,123

Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu point (1%) dari $IC*GCG$ akan diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan sebesar nilai koefisiennya dengan nilai sebesar -0,123. Dengan variabel termoderasi *Intellectual Capital* asumsi nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier yang telah dilakukan menggunakan bantuan software program SPSS versi 25, diperoleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,386 dan koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,149 atau 14,9%.

Uji t-test

Tabel 8. Uji t-test

Variabel Independen	T Hitung	Sig.	Keterangan
IC	3,316	0,003	Signifikan
$IC*GCG$	-2,529	0,018	Signifikan

- a. Hipotesis Pertama

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} senilai 3,316 dengan taraf signifikansi senilai 0,003 sehingga Signifikan t lebih kecil dari 0,05, dan dapat disimpulkan jika H_1 diterima.

- b. Hipotesis Kedua

Dari hasil yang didapat, diperoleh t_{hitung} senilai -2,529 dengan taraf signifikansi senilai 0,018 sehingga Sig. t lebih kecil dari 0,05, dan berarti H_2 diterima.

SIMPULAN

Dari hasil uji diatas mendapat hasil koefisien korelasi yang menjelaskan keterkaitan antara variabel *intellectual capital* dan variabel nilai perusahaan dalam kategori rendah, karena $R = 0,386$.

Hasil tersebut menjabarkan bahwa variabel moderasi *Good Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Dapat ditunjukkan perubahan nilai *R square* (R^2) yang pertama 0,149 atau 14,9% menjadi 0,312 atau 31,2%.

Kesimpulan yang dapat dilihat pada uji hipotesis yaitu:

- a. Hasil dari hipotesis pertama diperoleh hasil t_{hitung} bernilai 3,316 dengan taraf signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05, bisa disimpulkan jika *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2018. Dan hipotesis pertama yang diajukan diterima. Karena *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Hasil uji hipotesis kedua didapat hasil t_{hitung} bernilai -2,529 dengan taraf signifikansi 0,018 lebih rendah 0,05, dan dapat disimpulkan jika GCG mampu memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2018. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima karena jika suatu perusahaan memiliki tata kelola yang bagus dan akurat dapat menambah nilai perusahaan.

IMPLIKASI

Hasil yang didapat mampu dijadikan sebagai acuan untuk investor dalam hal membuat keputusan apakah bagus tidaknya jika investor menanamkan investasinya di perusahaan perbankan dengan melihat dari *Intellectual capital*, nilai perusahaan, dan GCG.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dialami peneliti yaitu pada saat perhitungan pada tiap-tiap variabel, dimana pada setiap bank memiliki nominal yang besar dan satu perusahaan dengan perusahaan lain memiliki jumlah angka yang berbeda (dalam bentuk rupiah atau dalam bentuk jutaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fcgj. (N.D.). *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)* (Jilid II). Jakarta.
- Grant, R. M. (1996). Toward A Knowledge-Based Theory Of The Firm. *Strategic Management Journal*, 17(S2), 109–122. <https://doi.org/10.1002/Smj.4250171110>
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gp Press.
- Istikhroh, S., & Lasiyono, U. (2014). Relevansi Intellectual Capital Sebagai Komponen Pengukuran Market Value Perusahaan. *Makalah Ekonomi*, 18(2), 23–34. <https://doi.org/10.1108/14691930410550363>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). The Resource-Based View Within The Conversation Of Strategic Management Author (S): Joseph T. Mahoney And J. Rajendran Pandian Published

By : Wiley Stable Url : [Http://Www.Jstor.Org/Stable/2486455](http://www.jstor.org/stable/2486455) The Resource-Based View Within The Conversation Of Str. *Strategic Management Journal*, 13(4), 223–242.

[Https://Doi.Org/10.1002/Mde.L218](https://doi.org/10.1002/mde.l218)

Johar Arifin. (2017). *Spss 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.

M. Hariwijaya. (2017). *Metode Dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Elmatea.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Verawaty, Merina, C. I., & Lastari, S. A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mbia*, 16(2), 79–94.